

Pendampingan Orang Tua Peserta Didik dalam Membimbing Belajar Anak pada Masa Covid-19 di Rt. 46 Pagar Dewa Kota Bengkulu

Ira Yuniati¹, St.Asiyah², Yanti Paulina³, Jelita Zakaria⁴, Man Hakim⁵, Hasmi Suyuthi⁶

Prodi Pend. Bhs & Sastra Ind. FKIP/ Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: irayuniati@umb.ac.id , st.asiyah@umb.ac.id , yantipaulina@umb.ac.id , jelitazakaria@umb.ac.id ,
manhakim@umb.ac.id , hasmisuyuthi@umb.ac.id

Submitted: 2021-12-29

Published: 2022-01-11

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx

Accepted: 2022-01-06

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml>

ABSTRAK

Pandemi *covid-19* atau dikenal *virus corona*, penularannya sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia. Untuk menekan penyebaran virus *corona*, maka belajar di pindahkan ke rumah masing-masing dengan daring. Dengan adanya program tersebut, banyak orang tua peserta didik merasa kesulitan dalam membimbing anaknya belajar dan mengajari anaknya ketika mempelajari mata pelajaran yang dirasa tidak bisa dikuasai anak-anak. Oleh karena itu, pendampingan orang tua peserta didik dalam membimbing anaknya yang sedang belajar di RT. 46 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu perlu dilaksanakan dengan tujuan agar orang tua peserta didik terhindar dari berbagai kesulitan yang dialami dalam pembelajaran anaknya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan masyarakat dengan cara mengajak para orang tua peserta didik diajak dan diberi penjelasan tentang bimbingan anak dan pembelajaran anak-anaknya. Langkah-langkah kegiatan meliputi: tahap perencanaan, pendataan, dan terakhir tahap pelaksanaan. Pada pelaksanaan yang disampaikan: 1) pendampingan dalam menumbuhkan semangat belajar anak, 2) menumbuhkan minat belajar anak, dan 3) mengatasi kesulitan belajar anak ketika sedang belajar.

Kata Kunci: Covid 19, Pendampingan, Bimbingan Belajar.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, also known as the Corona virus, spreads very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia. To suppress the spread of the corona virus, learning is moved to their respective homes online. With this program, many parents of students find it difficult to guide their children to study and teach their children when studying subjects that they feel cannot be mastered by children. Therefore, the assistance of parents of students in guiding their children who are studying in the RT. 46 Pagar Dewa Village, Selebar Subdistrict, Bengkulu City needs to be implemented with the aim that parents of students avoid various difficulties experienced in their children's learning. The method used in this activity is a community approach method by inviting parents of students to be invited and given an explanation about the guidance of children and their children's learning. The activity steps include: the planning stage, data collection, and finally the implementation stage. In the implementation delivered: 1) assistance in fostering children's learning enthusiasm, 2) growing children's interest in learning, and 3) overcoming children's learning difficulties while studying.

Keywords: Covid 19, Mentoring, Tutoring

PENDAHULUAN

Virus *Corona* disebut *COVID-19* (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran Virus *Corona*. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Virus *Corona* adalah kumpulan virus yang bias menginfeksi sistem pernafasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Selain virus *SARS-Co-2* atau Virus *Corona*, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu Virus *Corona*, *COVID-19* memiliki beberapa perbedaan dengan *SARS* dan *MERS*, salah satunya dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Pandemi *Covid-19* merupakan masalah global yang tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga telah menjadi masalah ekonomi, sosial, pendidikan dan banyak bidang sektor lainnya. Pandemi *Covid-19* atau dikenal dengan Virus *Corona*, penularannya sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara, termasuk Indonesia. Untuk mencegah penyebaran Virus *Corona*, maka

kegiatan belajar mengajar di sekolah di pindahkan ke rumah masing-masing dengan cara daring. Semenjak adanya program belajar di rumah orang tua bertambah beban tugasnya yang harus diselesaikan. Bagi orang tua yang kedua-duanya bekerja, baik sebagai PNS maupun swasta tentunya program belajar di rumah (daring) dirasa sangat berat karena waktu yang hanya sedikit digunakan untuk membimbing anaknya belajar.

Selain dari masalah yang sudah disampaikan di atas, masih banyak juga masalah yang dihadapi oleh orang tua siswa diantaranya:

1. Tidak paham dalam memecahkan masalah yang sedang dipelajari oleh anaknya;
2. Tidak sabar dalam membimbing dan memahami anak yang sedang belajar; dan
3. Merasa jenuh dengan adanya Covid-19 ditambah lagi dengan persoalan belajar anak.

Dengan berbagai masalah di atas, maka perlu adanya suatu tindakan nyata berupa Pendampingan bagi Orang Tua Peserta Didik dalam Membimbing Belajar Anak pada Masa *Covid-19* di RT. 46 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Diadakan pendampingan bagi orang tua peserta didik dalam membimbing belajar anak di masa Covid-19 di RT. 46 Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan tujuan:

1. Orang tua peserta didik dapat bersikap sabar dan tekun dalam membimbing anaknya pada saat belajar sehingga mampu menumbuhkan semangat dan minat anak;
2. Orang tua peserta didik ikut berusaha memecahkan masalah yang dihadapi anaknya pada saat mendapatkan kesulitan memahami pelajari; dan

3. Orang tua peserta didik mengakui bahwa mengajar itu tidak mudah dan butuh cara yang tepat untuk setiap anak dalam memahami materi pelajaran.

METODE

Metode dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan dan pembinaan kepada masyarakat. Metode ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Pada tahap ini yang dilaksanakan adalah pendataan orang tua peserta didik yang anaknya masih sekolah dan
 - b. Pendataan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya belajar.
2. Tahap Pembinaan atau Pendampingan Orang Tua Peserta Didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pandemi *Covid-19* merupakan masalah global yang tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga telah menjadi permasalahan ekonomi, sosial, pendidikan, serta sektor yang lain-lainnya. Pada sektor pendidikan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing secara daring. Hal tersebut tentunya bagi orang tua sangat berat untuk melaksanakan secara maksimal, apalagi bagi kedua orang tua yang keduanya bekerja di luar rumah.

1. Pemberikan Materi Kepada Peserta



2. Pendampingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Anak



3. Pendampingan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak



4. Pendampingan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak



Pembahasan

Pendampingan orang tua peserta didik dalam membimbing anaknya belajar di era *Covid-19* sangat penting untuk diadakan di RT. 46 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Pendampingan bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan Semangat Anak dalam Belajar
Kegairahan dan semangat sangat dibutuhkan oleh anak dalam belajar. Apabila orang tua melihat anaknya yang sedang belajar tidak bergairah dan tidak bersemangat, maka orang tua secepatnya berusaha mencari tahu apa penyebabnya. Setelah ditemukan, orang tua cepat memberi bimbingan dengan tepat. Jangan dimarahi dan jangan dicaci maki, bombing dengan sabar.
2. Menumbuhkan Minat Anak
Minat merupakan inti orang yang sedang belajar. Apabila tidak berminat, orang belajar tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Apabila minat menurun bahkan tidak ada minat anak dalam belajar, secepatnya orang tua cari tahu dan langkah apa yang harus ditempuh dalam membimbing anaknya dengan tepat, harus sabar dan tekun.
3. Mengatasi Permasalahan Kesulitan Belajar Ketika sedang Berlangsung
Ketika proses belajar daring di rumah berlangsung anak sering mengalami kesulitan orang tua peserta didik hendaknya membantu dan ikut memberikan petunjuk pemecahan masalahnya. Apabila orang tua tidak mengerti dan tidak paham, orang tua dapat melakukan hal lain, misalnya: menyemangati, memotivasi, dan menemani anak-anaknya sampai belajar selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Gould, Toni S. (1991). *Get Ready to Read: a Practical Guide for Teaching Young Children at Home and in School*, New York: Walker Company.
- Kimbley, Gregory A. (1975). "Habit". *Encyclopedia Americana*.
- Nurhadi, Mulyani Ahmad. 1978. *Pembinaan Minat Baca dan Promosi Perpustakaan. Berita Perpustakaan Sekolah*.
- Wijono. (1981). *Bimbingan Membaca*. Berita Perpustakaan Sekolah.
- Siahaan, Matdio. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Edisi Khusus 1, 1-3. <http://repository.uharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal%20PANDEMIC%20MATDIO%20S.pdf>